

**PENGARUH PENGETAHUAN KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA(K3)
TERHADAP SIKAP KESADARAN BERPRILAKU K3 PADA MAHASISWA
JURUSAN PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

RANDA PRASATYA

Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik
Universitas Negeri Makassar. Sulawesi Selatan. Indonesia.
E-mail: randaprasatyaku@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of occupational health and safety knowledge on the attitude of ohs behavior awareness in Mechanical Engineering Education Department students at Makassar State University. This type of research is quantitative with a correlational approach, using two types of variables, namely occupational health and safety knowledge (X) and ohs behavior attitude (Y). The total population in this study was 105 active students and the sample technique used was Random Sampling as many as 83 active student respondents. The Mechanical Engineering Education Study Program Makassar State University. Data collection techniques used in this study were test and questionnaire instruments with a dichotomy and Likert scale. Then the data were analyzed at 5% significance level using the analysis prerequisite test and hypothesis test. Furthermore, the results of hypothesis testing show the correlation coefficients X and Y (r_{xy}) of 0.715 or 51.12. Then the data is consulted with the interpretation table, so the correlation coefficient (r_{xy}) is in the strong correlation category. So that the results of this study can be concluded that there is an influence of occupational health and safety knowledge on the attitude of ohs behavior awareness in Mechanical Engineering Education students by 51.12%. While the remaining 48.88% is influenced by other variables that cannot be explained in this research.

Keywords: Occupational Health and Safety, Attitudes, OHS Behavior

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada pengaruh pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap sikap kesadaran berperilaku K3 pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Makassar. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan korelasional, dengan menggunakan dua jenis variabel yaitu Pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja (X) dan Sikap kesadaran berperilaku K3 (Y). Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 105 mahasiswa aktif dan Teknik Sampel yang digunakan adalah *Random Sampling* sebanyak 83 Responden Mahasiswa aktif Program Studi Pendidikan Teknik Mesin Universitas Negeri Makassar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen soal tes dan kuesioner dengan ketetapan skala dikotomi dan likert. Kemudian data dianalisis pada taraf signifikan 5% dengan menggunakan uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis menunjukkan koefisien korelasi X dan Y (r_{xy}) sebesar 0,715 atau 51,12. Selanjutnya data dikonsultasikan dengan tabel interpretasi maka nilai koefisien korelasi (r_{xy}) berada pada kategori korelasi Kuat. Sehingga hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap sikap kesadaran berperilaku K3 pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin sebesar 51,12%. Sedangkan sisanya ialah 48,88% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini

Kata Kunci: Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Sikap, Perilaku K3.

PENDAHULUAN

Secara umum pendidikan merupakan suatu kegiatan usaha sadar yang terencana yang memiliki peranan sangat penting dalam menjamin kelangsungan hidup

manusia dengan pendidikan kehidupan manusia menjadi lebih terarah. Oleh karena itu pendidikan sangat perlu untuk dikembangkan lebih lanjut dari berbagai ilmu pengetahuan. Karena pendidikan

yang berkualitas dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa.

Berdasarkan data badan penyelenggaran jaminan sosial ketenagakerjaan kasus kecelakaan kerja di indonesia sepanjang tahun 2016 tercatat 101.367 kasus kecelakaan kerja dengan korban meninggal sebanyak 2.382 orang dan di tahun 2017 tercatat 123.000 kasus kecelakaan kerja dengan korban meninggal sebanyak 3.000 orang dan data kasus kecelakaan kerja sepanjang triwulan 1 tahun 2018 adalah sebanyak 5.318 kasus kecelakaan kerja. (<https://sadkes.net> > [saf et/](https://sadkes.net)). Penyebab kasus kecelakaan kerja tersebut diantaranya perilaku yang tidak aman dan rendahnya sikap kesadaran akan pentingnya penggunaan alat perlindungan diri. Oleh karena itu penerapan regulasi kesehatan dan keselamatan kerja yang baik tentunya bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi juga tanggung jawab semua pihak yang terlibat di dalamnya. Kesehatan dan Keselamatan Kerja merupakan suatu ilmu terapan yang

bersifat multidisiplin dan berkembang dalam aspek keilmuannya baik dibidang industri maupun bidang pendidikan. Pelaksanaan pendidikan kesehatan dan keselamatan kerja dapat mencegah perilaku yang tidak aman dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja.

Universitas Negeri Makassar merupakan salah satu jenjang pendidikan tinggi yang berorientasi pada peningkatan sumber daya manusia yang profesionalisme di bidang kependidikan dan non kependidikan yang memegang peranan penting dalam menghasilkan tenaga pendidik dan tenaga ahli dalam bidang tertentu. Jurusan Pendidikan Teknik Mesin salah satu bidang keahlian yang terdapat di Universitas Negeri Makassar yang bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan di bidangnya. Untuk menunjang hal tersebut dibutuhkan sebuah proses pembelajaran dan pelatihan guna meningkatkan berbagai macam

keterampilan. Laboratorium Jurusan Pendidikan Teknik Mesin merupakan sarana pelaksanaan kegiatan praktik dan penelitian ilmiah guna meningkatkan keterampilan. Keberadaan laboratorium mempunyai peranan penting dalam membekali mahasiswa dengan berbagai macam keterampilan, di laboratorium jurusan pendidikan teknik mesin terdapat beberapa unit kerja seperti pengelasan, mesin perkakas, pengujian bahan dan kerja mesin cnc tentunya dalam proses kegiatan praktik maupun penelitian di dalam laboratorium tentunya akan selalu terancam resiko dan potensi kecelakaan kerja akibat adanya interaksi antara tenaga kerja, peralatan dan situasi lingkungan kerja yang ada di dalamnya. Oleh karena itu dibutuhkan adanya pemahaman dan sikap kesadaran untuk mengantisipasi dan mengelola potensi resiko kecelakaan di laboratorium sesuai dengan standar yang ditetapkan

Pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja (K3)

Pengetahuan adalah merupakan hasil “tahu” dari proses penginderaan terhadap suatu objek tertentu yang melalui panca indra manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga Notoatmodjo (2014:23).

Tujuan kesehatan dan keselamatan kerja

Adapun tujuan dari kesehatan dan keselamatan kerja itu sendiri menurut Mangkunegara (2004:162), yaitu:

- 1) Agar setiap karyawan mendapat jaminan kesehatan dan keselamatan kerja baik secara fisik, sosial dan psikologis.
- 2) Agar setiap perlengkapan dan peralatan kerja digunakan sebaik-baiknya, seefektif mungkin.

- 3) Agar semua hasil produksi dipelihara keamanannya.
- 4) Agar adanya jaminan atas pemeliharaan dan peningkatan kesehatan gizi karyawan.
- 5) Agar meningkatkan kegairahan, keserasian kerja dan partisipasi kerja.
- 6) Agar terhindar dari gangguan kesehatan yang disebabkan oleh lingkungan dan kondisi kerja.
- 7) Agar setiap pegawai merasa aman dan terlindungi dalam bekerja.

Manfaat penerapan kesehatan dan keselamatan kerja

Menurut Suardi(2007:95) ada beberapa manfaat penting dalam proses penerapan K3 ini yaitu :

1) Perlindungan karyawan

Tujuan inti penerapan sistem manajemen K3 adalah memberi perlindungan kepada pekerja. bagaimana pun pekerja adalah aset perusahaan yang harus dipelihara dan dijaga keselamatannya

2) Mengurangi biaya

Dengan menerapkan sistem manajemen

K3 dapat mencegah terjadinya kecelakaan, kerusakan, atau sakit akibat kerja dengan demikian tidak perlu mengeluarkan biaya yang ditimbulkan akibat kejadian tersebut

Resiko kecelakaan kerja

Resiko adalah kesempatan untuk terjadinya kecelakaan atau kerugian, juga kemungkinan dari akibat bahaya tertentu, tentunya dalam melakukan pekerjaan terdapat resiko resiko yang memungkinkan dialami oleh pekerja antarlain kerusakan, kelaianan atau cacat dan kematian

Alat perlindungan diri (APD)

Berdasarkan Pasal 14 huruf c UU No.1 Tahun 1970 tentang keselamatan kerja, pengusaha atau pengurus perusahaan wajib menyediakan APD secara cuma-cuma terhadap orang lain dan tenaga kerja yang memasuki tempat kerja. Apabila kewajiban pengusaha atau pengurus perusahaan tersebut tidak di penuhi merupakan suatu pelanggaran undang-undang. Berdasarkan pasal 12 huruf b, tenaga kerja diwajibkan memakai APD yang telah disediakan

Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3).

Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3) merupakan tata kelola atas adanya jaminan keselamatan dan kesehatan kerja bagi karyawan agar mereka merasa aman dan nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga dapat berkonsentrasi secara penuh dan mampu bekerja secara produktif, Pasal 87 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan mewajibkan setiap perusahaan untuk menerapkan SMK3.

Sikap kesadaran berperilaku K3

Sikap adalah perasaan, pikiran, dan kecenderungan seseorang yang kurang lebih bersifat permanen mengenal aspek-aspek tertentu dalam lingkungannya. Menurut Notoatmodjo (2007:45) sikap merupakan reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap suatu stimulasi atau obyek. Menurut Bimo Walgito (2001:23) Sikap adalah organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai

objek atau situasi yang relatif ajeg, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar pada orang tersebut untuk membuat respons atau berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya.

Kesadaran berperilaku K3

Kesadaran adalah bagian dari kejiwaan yang berisi hal-hal yang disadarinya dan diketahuinya. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa kesadaran merupakan kondisi dimana seseorang mengerti akan hak dan kewajiban yang harus dijalankannya. Hasibuan (2012)

METODE PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu (X), terhadap variabel terikat yaitu (Y). Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

(UNM) dengan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2019.

Adapun Variabel penelitian Variabel bebas (*Independence Variable*) dalam penelitian ini adalah pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja (X). dan Variabel terikat (*Dependence Variable*) dalam penelitian ini adalah sikap kesadaran berperilaku K3 (Y)..

Populasi dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Berdasarkan data Program Studi Pendidikan Teknik Mesin tercatat sebanyak 105 mahasiswa aktif yang telah memprogramkan mata kuliah kesehatan dan keselamatan kerja yang terdiri dari angkatan 2015, 2016 dan 2017.

Teknik pengumpulan data penelitian ini terdiri atas soal tes dengan skala dikotomi dan angket skala likert Pengujian instrument Sebelum instrument digunakan dalam penelitian, maka instrument harus diuji coba terlebih dahulu. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai sudah atau belum terpenuhinya

persyaratan. Instrumen memenuhi persyaratan sebagai alat pengumpul data yang valid dan reliable. Selanjutnya data akan melalui uji persyaratan analisis yang di dalamnya terdapat Uji Normalitas dan Uji Linearitas untuk menguji sejauh mana kelayakan kedua instrument tersebut. Lalu melangkah ke Analisis Data Hipotesis untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari data yang akan diolah.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang diperoleh peneliti hasilnya menunjukkan bahwa data untuk setiap variabel bebas dan terikat berdistribusi dengan normal dan linier hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya nilai signifikan uji normalitas dengan metode *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,249. Hasil tersebut menunjukkan perbedaan

dengan hasil penelitian relevan yang sebelumnya dilakukan oleh Ariyanto (2012) dengan metode uji *Liliefors* diperoleh nilai sebesar 0,173. Perbedaan hasil tersebut dikarenakan penggunaan

metode yang berbeda dengan peneliti sebelumnya. Kemudian untuk mengetahui hubungan linier setiap variabel dapat dibuktikan dengan nilai signifikan uji linieritas yang diperoleh sebesar 0,742 sehingga hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian relevan Prili Relastiani Ramadhan (2014) dengan perolehan sebesar 0,670. yang menandakan hasil tersebut secara signifikan terdapat hubungan yang linier untuk setiap variabel

Selanjutnya data dianalisis dengan ko relasi”*Product Momen*” dimana didapatkan besaran koefisien korelasi variabel X dan Y sebesar 0,715 berdasarkan pada tabel 3,7. dimana tingkat korelasi tersebut dikategorikan kuat sehingga hal tersebut selaras dengan hasil penelitian Ariyanto (2012) dimana diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,757 yang menunjukkan bahwa proses pembelajaran pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja sangat efektif dilaksanakan sebelum responden

memasuki proses pembelajaran kegiatan praktikum dilaboratorium

Besaran Kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi yang merupakan kuadrat koefisien korelasi berdasarkan pada tabel 4.10 diperoleh 0,5112, sehingga dapat disimpulkan bahwa besaran kontribusi variabel pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap sikap kesadaran berperilaku K3 adalah sebesar 51,12% Sehingga hal tersebut diperkuat dengan hasil rekapitulasi distribusi kecendrungan variabel pada tabel 4.7. Dimana nilai tertinggi pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja diperoleh sebesar 28.91% sedangkan nilai tertinggi untuk sikap kesadaran berperilaku K3 diperoleh sebesar 24.10%. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap kesadaran berperilaku K3 merupakan faktor yang masih perlu ditingkatkan guna menambah wawasan sikap peduli K3

ataupun peningkatan perilaku menaati peraturan K3

Berdasarkan kajian penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Ariyanto (2012). Maka hasil penelitian ini memiliki persamaan dengan hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan metode yang berbeda, persamaan tersebut diperoleh pengaruh atau hubungan positif pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja dengan koefisien korelasi r_{xy}^2 sebesar 0,757 atau 57,30% . Persamaan tersebut diharapkan kemudian dapat menumbuhkan rasa semangat meningkatkan wawasan pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja terhadap sikap kesadaran berperilaku K3 sebesar 51,12% sehingga pengetahuan kesehatan dan keselamatan kerja dan sikap kesadaran berperilaku K3 merupakan aspek yang paling penting dalam penerapannya baik di bidang industri maupun di bidang pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, Widodo. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta Rineka Cipta
- Ariyanto. 2012. *Pengaruh pengetahuan dengan sikap penggunaan alat kesehatan dan keselamatan kerja dilaboratorium las siswa SMK Negeri 2 Takalar*
- Astini dkk. 2009. *Menerapkan keselamatan, kesehatan, keamanan kerja dan lingkungan hidup*. Armico, Bandung
- Azwar, Saifuddin. 2013. *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan indonesia. <https://www.bpjsketenagakerjaan.go.id> diakses 20 Februari 2019
- Bimo , Walgito 2001. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset
- Budiman dan Riyanto A. 2013. *Kapita selekta kuisisioner pengetahuan dan sikap dalam penelitian kesehatan*. Jakarta : Salemba Medika pp 66-99
- Daryanto. 2003. *Keselamatan Kerja Peralatan Bengkel dan Perawatan Mesin*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. 2010. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bengkel*. Jakarta: PT. Glamedia Widiasarana.
- Depdiknas. 2003. *UU Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 Bab II*. Jakarta: Depdiknas.

- Dewi Ketut Sukardi, SS. 2013. *Bimbingan di Sekolah*, Jakarta : Galia Indonesia
- Efendi, Marihot Tua. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Glamedia Widiasarana.
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasibuan, Melayu. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- H.C.witherington, 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Aksara Baru
- Honiarti,Euis, dkk . 2009. Menerapkan keselamatan,kesehatan,keamanan kerja dan lingkungan hidup.Armico, Bandung
- Indahyani F. 2015.*Studi deskriptif Kuantitatif. Psikologi Universitas Muahmmadiyah Purwokerto*. Indonesia
- Kholid, NotoatmodjoS. 2012. *promosi kesehatan dengan pendekatan teori perilaku pengetahuan , Media dan Aplikasinya* . Jakarta : Rajawali Pers.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- M. Ngalim, Purwanto. 2010. *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi Pengajaran* Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Notoatmodjo,S. 2003. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Rineka Cipta.Jakarta
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S. 2014. Ilmu perilaku kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Nursalam, 2016. Metodologi penelitian ilmu pengetahuan. Jakarta : Rineka Cipta
- Prili Relastini Ramadhan. 2014. *Pengaruh K3 dan sikap terhadap kesadaran berprilaku K3 di Lab CNC dan PLC SMK Negeri 3 Yogyakarta*
- Purwanto, Rina. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar* . Celeban Timur UH III Yogyakarta 55167: Pustaka Belajar
- Rivai. 2006. *Tujuan kesehatan dan keselamatan kerja*.jakarta.Pustaka Belajar
- Ridley, John. 2008. *Kesehatan dan Keselamatan Kerja (Ikhtisar) edisi ke-3 (Alih bahasa: Soni Astantro, S.Si)*. Jakarta: Erlangga.
- Sedarmayanti (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung : PT. Refika Aditaman
- Siswanto, Sutojo. 1993. *Studi Kelayakan Proyek*. Midas Surya Grafindo, Jakarta
- Skinner, B. F. 2013. *Ilmu pengetahuan dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suardi, Rudi 2005. *Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: PPM.

Suardi, Rudi s. 2007. *Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja*. Jakarta: PPM.

Sugiyono, 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2015. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Sucipto, Cecep Dani. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Gosyen Publishing, Yogyakarta.

Suma'mur. 1986. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta : Gunung Agung

Suma'mur. 2009. *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. Jakarta : Gunung Agung.

Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970. *Keselamatan Kerja*. Jakarta: Sekretaris Negara Republik Indonesia

Undang-undang Nomor 13 tahun 2003. *ketenagakerjaan*. Jakarta : Sekretaris Negara Republik Indonesia.

Undang-undang Nomor 50 tahun 2012. *Penetapan Sistem Manajemen Kesehatan dan keselamatan Kerja (SMK3)*. Jakarta : Sekretariat Negara Republik Indonesia.

W.A Gerungan, 2004. *Psikologi Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama